

ABSTRAK

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai menerapkan Laporan Kinerja Pegawai (LKP) untuk dosen pada 1 September 2016. LKP ini diisi oleh dosen dan menjadi alat bagi manajemen untuk menilai kinerja dosen yang diwujudkan berupa nilai remunerasi. Akan tetapi setelah satu tahun berjalan, masih ada sejumlah masalah yang dirasakan. Bagi dosen dirasa adanya ketidak pastian aktivitas yang diinput akan diverifikasi (dinyatakan valid/aktif) atau tidak, hal itu terkait dengan ada atau tidaknya standar untuk memverifikasi aktivitas. Selain itu tidak konsistennya penilaian antar sesama aktivitas, maupun antar dosen untuk aktivitas yang sama. Bagi manajemen sendiri dirasakan bahwa serapan nilai remunerasi masih belum maksimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses penilaian dosen melalui LKP/SKPR, sekaligus mencoba mengusulkan system yang mungkin bisa membantu memecahkan masalah tersebut. Identifikasi masalah dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur yang berkembang pada saat wawancara dilakukan. Sementara untuk perancangan system usulan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dengan bantuan tools pemodelan UML (*Unified Modeling Language*). Hasilnya berupa rancangan system yang dikembangkan dari system yang sudah ada dengan tambahan otomasi pada bagian keuangan yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi.

Kata kunci: LKP, SKPR, *Rapid Application Development*, *Unified Modeling Language*